

**THE IMPLEMENTATION OF PROJECT-BASED LEARNING IN
TEACHING ENGLISH TO YOUNG LEARNERS IN GRADES 3A AND 3B
AT GENTA SARASWATI BILINGUAL & MONTESSORI SCHOOL BALI**

By

Tabita Angelina Magdalena, NIM 2012021223

English Language Education

ABSTRACT

The Merdeka curriculum, designed to provide more flexibility in the teaching and learning process, supports implementing innovative learning methods such as Project-based Learning. PjBL is a learning approach that emphasizes learning through collaborative projects. However, the application of the PjBL method has not been widely used by teachers in primary schools nationwide. Thus, this study aims to see how the procedure of implementing Project Based Learning in learning English to young learners, knowing the challenges teachers face in implementing Project Based Learning, and the strategies used to overcome these challenges. This study uses a qualitative descriptive method, and in collecting data, researchers conducted observations using an observation checklist and then continued by conducting interviews with English teachers in grades 3A and 3B. The results showed that English teachers in both classes could implement PjBL using six syntaxes. The syntax for PjBL implementation is as follows: 1) starting with important questions, 2) designing a plan for the project, 3) creating a schedule, 4) monitoring students and projects, 5) assessing results, 6) evaluating the experience. While implementing PjBL in English learning, both teachers experienced the same obstacle, namely difficulties in time, because English subjects are in the hour after naps. In this case, students need time to prepare and restore student focus on learning. To overcome the obstacles experienced by both teachers, they use several strategies, such as waking up students early, and if the time is up but the project has not been completed, the teacher will give additional time next week by giving a time limit in working with this, students will work on the project optimally.

Keyword: Implementation of PjBL, Challenges, Strategies, TEYL

**THE IMPLEMENTATION OF PROJECT-BASED LEARNING IN
TEACHING ENGLISH TO YOUNG LEARNERS IN GRADES 3A AND 3B
AT GENTA SARASWATI BILINGUAL & MONTESSORI SCHOOL BALI**

Oleh

Tabita Angelina Magdalena, NIM 2012021223

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk memberikan lebih banyak fleksibilitas dalam proses belajar mengajar, mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif seperti PjBL. PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pembelajaran melalui proyek-proyek yang bersifat kolaboratif. Namun penerapan metode PjBL belum banyak digunakan oleh guru di sekolah dasar nasional. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana prosedur penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada pembelajar muda, mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan Project Based Learning, dan strategi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan dalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi dan dilanjutkan dengan wawancara dengan guru Bahasa Inggris kelas 3A dan 3B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Inggris di kedua kelas mampu menerapkan PjBL dengan menggunakan enam sintaksis. Sintaksis untuk implementasi PjBL adalah sebagai berikut: 1) dimulai dengan pertanyaan penting, 2) merancang rencana untuk proyek, 3) membuat jadwal, 4) memantau siswa dan proyek, 5) menilai hasil, 6) mengevaluasi pengalaman. Selama penerapan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kedua guru mengalami kendala yang sama, yaitu kesulitan pada waktu, dikarenakan mata pelajaran bahasa inggris berada di jam setelah tidur siang dalam hal ini siswa memerlukan waktu untuk persiapan serta mengembalikan fokus siswa dalam belajar. Untuk mengatasi kendala yang dialami kedua guru tersebut, mereka menggunakan beberapa strategi, seperti membangunkan siswa lebih awal dan jika waktu sudah habis namun proyek belum selesai maka guru akan memberikan waktu tambahan yaitu minggu depan dengan memberi batasan waktu dalam mengerjakan dengan hal ini siswa akan mengerjakan proyek secara optimal.

Keyword: Implementasi PjBL, Tantangan, Strategi, TEYL